

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPURUNING
JURUSAN KEBIDANAN PRODI D III TANJUNGPURUNING
LAPORAN TUGAS AKHIR, 04 MEI 2020**

**NUR HAFIDZ KHOIRUNISA
1715401073**

**STUDI KASUS PEMBERIAN SAYUR BUAH PEPAYA MUDA PADA IBU NIFAS UNTUK
MENINGKATKAN PRODUKSI ASI TERHADAP NY. M
xiv + 79 halaman; 3 tabel; 3 gambar; 3 lampiran**

Ringkasan

Menyusui adalah hadiah yang sangat berharga yang dapat diberikan oleh seorang ibu pada bayinya. Menurut *World Health Organization* (WHO) menganjurkan agar wanita hamil dan ibu post partum diberi tahu tentang manfaat dan keunggulan air susu ibu (ASI), terutama karena ASI memberikan gizi terbaik untuk bayi serta perlindungan terhadap penyakit. Persentase bayi mendapatkan ASI Eksklusif di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2017 sebesar 59,7 % (5.645 bayi). Hal ini berarti capaian ASI Eksklusif belum melampaui target sebesar 92,3%. Puskesmas yang capaian masih di bawah target adalah Karang Anyar (20%).

Tujuan studi kasus ini untuk mengetahui efektifitas pemberian sayur buah pepaya muda untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu post partum *primipara* terhadap Ny. M P₁A₀ di PMB Darwatic, Amd. Keb Tahun 2020. Teknik dan cara pengumpulan data dengan menggunakan data primer dan data sekunder terhadap ibu post partum *primipara* hari ke - 6 di PMB Darwatic, Amd. Keb pada tanggal 04 Februari 2020 sampai 17 Maret 2020 dengan pemberian sayur buah pepaya muda 100 gram, untuk meningkatkan produksi ASI dikonsumsi setiap hari selama 14 hari, ditandai dengan kenaikan berat badan bayi. Bahan dan alat yang digunakan dalam studi kasus ini dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil studi kasus menunjukkan bahwa ibu post partum yang mengkonsumsi sayur buah pepaya muda selama 14 hari kenaikan berat badan bayi \pm 600 gram, karena dalam buah pepaya terdapat vitamin A, B, C, dan E serta *lactogogum*. Sehingga pemberian sayur buah pepaya muda lebih efektif untuk memproduksi ASI ibu post partum *primipara*.

Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas terhadap masalah produksi ASI sedikit dengan pemberian sayur buah pepaya muda dapat diterapkan sebagai terapi non farmakologis untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu post partum *primipara* agar tercapai cakupan pemberian ASI eksklusif.

Kata Kunci : Berat badan bayi, Produksi ASI, Sayur Buah Pepaya Muda
Daftar Bacaan : 12 (2007-2019)

**HEALTH POLYTECHNIC OF KEMENKES TANJUNGPUR
MAJOR MIDWIFERY PRODI D III TANJUNGPUR FINAL PROJECT REPORT,
04 MAY 2020**

**NUR HAFIDZ KHOIRUNISA
1715401073**

**CASE STUDY OF PROVIDING YOUNG PAPAYA VEGETABLES IN THE POSTPARTUM
MOTHER TO INCREASE PRODUCTION OF ASI TO NY. M
xiv + 79 pages; 3 tables; 3 images; 3 attachments**

Abstract

Breastfeeding is a very valuable gift that a mother can give to her baby. According to the World Health Organization (WHO), it is recommended that pregnant women and post partum mothers be informed about the benefits and advantages of breast milk, especially because breast milk provides the best nutrition for babies and protection against disease. The percentage of babies getting exclusive breastfeeding in South Lampung Regency in 2017 was 59.7% (5,645 babies). This means that the achievement of exclusive ASI has not exceeded the target of 92.3%. The health center which is still below the target is Karang Anyar (20%).

The purpose of this case study is to determine the effectiveness of giving young papaya fruits to increase milk production in post partum primiparous mothers against Ny. M P1A0 at PMB Darwatic, Amd. Keb Year 2020. Techniques and methods of data collection using primary data and secondary data on post partum primipara mothers on the 6th day at PMB Darwatic, Amd. Keb on February 4, 2020 until March 17, 2020 by giving 100 grams of young papaya vegetables, to increase milk production consumed every day for 14 days, marked by an increase in baby's weight. Materials and tools used in this case study by observation, interview, and documentation.

The results of the case study showed that post partum mothers who consumed young papaya fruits for 14 days gained \pm 600 grams of baby's weight, because papaya contained vitamins A, B, C, and E as well as lactogum. So that the administration of young papaya vegetables is more effective for producing breast milk of post partum primipara mothers.

After midwifery care for postpartum mothers to the problem of a little milk production by giving young papaya fruit can be applied as non-pharmacological therapy to increase milk production in post partum primiparous mothers in order to achieve exclusive breastfeeding coverage.

Keywords: baby weight, breast milk production, young papaya vegetables
Reading List : 12 (2007-2019)